



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 07 Maret 2020

Halaman: 10

PROYEK PEMERINTAH

Pemkot Bangun Pasar Kluwih

JOGJA-Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja bakal membangun Pasar Kluwih yang berada di Jalan Suryoputran, Kelurahan Panembahan, Kecamatan Kraton, Jogja. Tak tanggung-tanggung, anggaran yang disiapkan Pemkot untuk merehab pasar itu mencapai Rp3,5 miliar.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

- Luas lahan Pasar Kluwih memiliki sekitar 500 meter persegi.
- Selain pembangunan, upaya *maintenance* pasar tradisional juga tak kalah penting.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jogja, Yudianto Dwisutono mengatakan proses pembangunan Pasar Kluwih saat ini masih dalam tahap sosialisasi. Pada triwulan II/2020 ditargetkan proyek tersebut sudah masuk lelang di Badan Layanan Pengadaan (BLP) Jogja.

Dia menambahkan bangunan ditargetkan rampung tahun ini. Selama proses pembangunan, kata Yudianto, pedagang tetap bisa beraktivitas biasa karena lokasi jualan saat ini tidak di lokasi yang menjadi bangunan. "Kami upayakan tidak mengganggu proses pembangunan. Dengan begitu mereka [pedagang] tetap bisa berjualan seperti biasa," kata dia, Jumat (6/3).

Yudianto menjelaskan lokasi yang akan menjadi titik pembangunan Pasar Kluwih berada di lahan seluas 500 meter persegi. Lahan itu merupakan tanah milik Pemkot Jogja yang telah dibeli sejak 2017 lalu. Khusus untuk bangunannya, kata dia, sesuai desain memiliki luas mencapai 400 meter persegi.

Kayu Jati

Lantaran lokasinya yang berada di wilayah Kraton, maka bangunan pasar yang juga dikenal dengan nama Pasar Ngadikusuman tersebut nantinya hanya terdiri dari satu lantai.

Berdasarkan hasil konsultasi dengan Badan Pelestarian Warisan Budaya (BP2WB), dinas menerima beberapa masukan untuk desain pasar, salah satunya material bangunan seluruhnya memakai kayu jati. "Jadi selain untuk pasar tradisional, pasar ini juga diharapkan bisa menjadi destinasi wisata," kata dia.

Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja, Antonius Fokki Ardiyanto, mengatakan selain pembangunan pasar, dia juga mengatakan pentingnya mempermudah jalur distribusi barang dengan tidak ada pungli, karena pungli akan memperbesar biaya produksi yang imbasnya harga barang menjadi mahal. "Yang tidak kalah pentingnya adalah *maintenance* pasar-pasar tradisional sehingga selalu bersih dan terang serta tidak bau sampah," kata dia.

Nilai Berita	Sifat
☐ Negatif	☐ Amat Segera
☐ Positif	☐ Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005